

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IX 3 DI SMPN 1 PARIAMAN**

EMI GUSTINA

SMP Negeri 1 Pariaman

Email emigustina08@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS semester 1 di kelas IX.3 yaitu sekitar 30%. Oleh karena itu peneliti mencari solusi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tujuannya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas / PTK dengan dua siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian di kelas IX.3 SMP Negeri 1 Pariaman tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 28 orang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi selama proses pembelajaran setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa siklus I rata-rata 55,7% dan siklus II rata-rata 70,8% hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IX.3 SMP Negeri 1 Pariaman

Kata kunci : Model pembelajaran *picture and picture*, aktivitas belajar siswa

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning activity of students in social studies semester 1 in class IX.3, which is around 30%. Therefore researchers are looking for a solution by using the picture and picture learning model to increase student learning activities. This research is a class action research / PTK with two cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. The research subjects were in class IX.3 of SMP Negeri 1 Pariaman for the 2022/2023 academic year with a total of 26 people consisting of 12 female students and 12 male students. Data collection was carried out by means of observation during the learning process of each cycle. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis technique. Based on the results of research using the picture and picture model can increase student learning activities in the first cycle by an average of 55.7% and the second cycle by an average of 70.8%, the results show that the use of the picture and picture learning model can increase the learning activities of class students IX.3 SMP Negeri 1 Pariaman

Keywords: Picture and picture learning model, student learning activities

PENDAHULUAN

Model pembelajaran *picture and picture* sangat cocok diterapkan untuk muatan materi IPS. Selama ini IPS hanya dibelajarkan dengan buku menjadikan siswa kurang semangat dan termotivasi dengan materi yang dibelajarkan oleh guru. Model pembelajaran *picture and picture* akan membuat muatan materi IPS menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai kegiatan seperti menyusun dan mengurutkan gambar. “Model pembelajaran ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentunya sangat menyenangkan” (Kurniasih & Sani, 2016:44).

Pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa, artinya siswa ditempatkan sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran lebih berorientasi pada aktivitas siswa untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara proposional. Keaktifan siswa ada yang secara langsung dapat diamati dan ada yang tidak dapat diamati secara langsung, seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, dan mengumpulkan data. Kadar keaktifan siswa tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga oleh aktivitas nonfisik seperti mental, intelektual, dan emosional. Oleh sebab itu, aktif atau tidaknya siswa dalam belajar hanya siswa sendiri yang mengetahui secara pasti (Widodo, 2013).

Belajar adalah perubahan yang menetap dari tingkah laku atau dalam kapasitas untuk bertingkah laku dengan cara yang diberikan, yang merupakan hasil dari praktik atau bentuk pengalaman lainnya (Schunk, 2012). Menurut Ainurrahman (2012) aktivitas belajar siswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Guru harus memiliki keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan, guru harus memerhatikan keadaan dan kondisi siswa, bahan pelajaran agar penggunaan model pembelajaran di terapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa (Movitaria & Shandra, 2020).

Kelas IX 3 dijadikan sebagai objek/sampel penelitian tindakan kelas karena, di kelas IX 3 dari 28 siswa hanya 3-5 orang saja yang aktif berarti lebih banyak yang pasif dibandingkan dari yang aktif. Maka di kelas IX 3 perlu diperbaiki proses pembelajarannya. Berdasarkan pengalaman mengajar di SMPN 1 Pariaman, dijumpai fenomena atau permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa kelas IX 3 antaralain:1)sebagian besar siswa tidak antusias dari awal sampai akhir pembelajaran 2) Dalam pembelajaran siswa cenderung pasif. Hal ini terlihat saat pembelajaran siswa hanya diam mendengarkan guru berceramah didepan kelas dari 28 orang siswa hanya 3 atau 5 orang saja yang memiliki keinginan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru. 3) Siswa dalam belajar cenderung menerima informasi yang diberikan guru tanpa ada kemauan untuk memperoleh informasi tentang materi yang dipelajarinya sebelum dijelaskan guru. 4)Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru meskipun telah disampaikan secara berulang-ulang.. 5)Kurangnya kerja sama siswa dalam kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung, 6) Kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran masih rendah.

Bila ditelusuri rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX3 SMPN 1 Pariaman dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu dari siswa dan dari sekolah. Pengaruh yang datang dari siswa antara lain : 1) Siswa malas membaca buku IPS yang relepan , 2)Bila diajukan pertanyaan siswa tidak berani untuk menjawab , 3) Bila dilakukan diskusi siswa tidak berani mengeluarkan pendapat . Dan pengaruh yang datang dari sekolah antara lain, yaitu : 1) Kurang tersedia buku sumber 2) Alat atau media kurang tersedia. Salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas IX 3 SMPN 1 Pariaman adalah model *picture and picture*.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX 3 SMPN 1 Pariaman tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar didalam pembelajaran IPS. Sehingga siswa belajar jadi antusias,kreatif,aktif dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian praktik dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Pariaman. Subyek Penelitian kelas IX.3 berjumlah 28 orang terdiri dari 14 perempuan dan 14 orang laki-laki. Objek yang diteliti mata pelajaran IPS

pada materi perubahan sosial budaya dengan model pembelajaran *picture and picture* berlangsung pada bulan September sampai Oktober tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian yang umum. Menurut Arikunto (2011) penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 komponen yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan 4) refleksi. Penelitian ini berlangsung 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data aktivitas siswa diperoleh dengan teknik lembar observasi non test yang diisi oleh observer berupa ceklis selama proses pembelajaran tiap siklus. Setelah pengumpulan data langkah selanjutnya menganalisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan tindakan apabila adanya peningkatan aktivitas belajar siswa mencapai $\geq 70\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dan siklus kedua dilaksanakan masing-masing dua kali pertemuan, dan dilanjutkan dengan siklus berikutnya apabila belum mencapai target yang diinginkan. Aktivitas siswa yang diamati yaitu 1. Visual Activities, 2. Oral Activities, 3. Drawing Activities, 4. Mental Activities. Untuk melihat respon aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan format observasi yang diceklis oleh observer. Data hasil penelitian aktivitas belajar siswa pada siklus 1 seperti tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Rata-Rata Hasil Respon Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Satu Dan Dua

No	Aktivitas Siswa	Indikator	Jumlah Siswa Yang Aktif Tiap Pertemuan					
			Satu		Dua		Jumlah Rata-rata	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	<i>Visual Activities</i>	membaca	26	81,2	28	87,5	27	84,4
		menulis	20	62,5	24	75	22	68,8
		mengamati	28	87,5	30	93,8	29	90,6
2	<i>Oral Activities</i>	menjawab	8	25	6	18,8	7	21,8
3	<i>Drawing Activities</i>	mengurutkan	9	28,1	13	40,6	11	34,3
4	<i>Mental Activites</i>	menjelaskan	9	28,1	13	40,6	11	34,3
	Jumlah		32	312,4%	32	356,3	107	334,2
	%		100	52	100	59,3	17,8	55,7

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Dari tabel 1 dapat disimpulkan persentase rata-rata siswa yang aktif dalam proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan satu dan dua adalah sebagai berikut:

1. *Visual Activities*

- Aktivitas siswa membaca buku 84,4% (sangat baik).
- Siswa yang mau menulis/mencatat materi dan mengerjakan latihan yang sedang dibahas rata-rata 68,8% (baik).

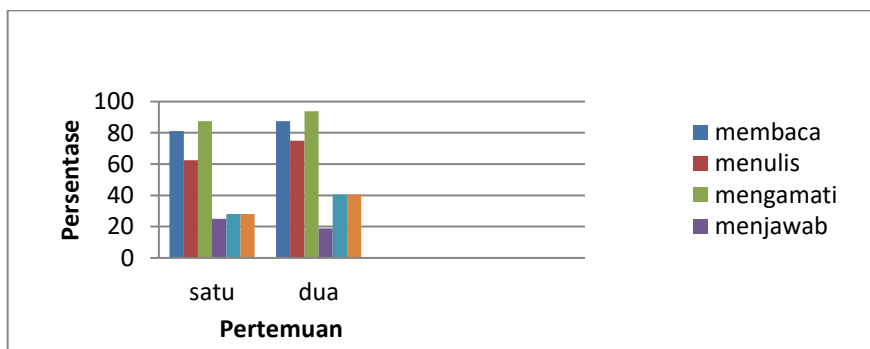
- c) Siswa yang aktif mengamati gambar 90,6% (sangat baik).
- 2) *Oral Activities*
 Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru secara lisan 21,8% (kurang).
- 3) *Drawing Activities*
 Siswa yang aktif mengurutkan gambar menurut urutan yang logis rata-rata 34,4% (kurang).
- 4) *Mental Activities*
 Siswa yang aktif mengemukakan alasan mengurutkan gambar 34,4% (kurang).

Dari tabel 1 jumlah aktivitas siswa pada siklus I pertemuan satu untuk keempat aktivitas (*visual activities, oral activities, drawing activities, mental activities*) jumlah rata-rata 52%. Sedangkan siklus I pertemuan dua keempat aktivitas tersebut jumlah rata-rata 59,3%. Jadi jumlah rata-rata aktivitas siswa dengan model *picture and picture* pada siklus I pertemuan satu dan dua baru mencapai 55,7%.

a. Refleksi

Refleksi pada siklus I pertemuan satu dan dua didapatkan berdasarkan pengamatan yang diperoleh bersama dengan kolaborator. Kenyataan pada proses pembelajaran yang diperoleh dan rata-rata hasil aktivitas dengan model pembelajarn *picture and picture* secara umum masih belum tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan satu dan dua aktivitas belajar siswa masih belum sesuai dengan standar penelitian yang diharapkan $\geq 70\%$. maka perlu dilanjutkan penelitian dengan melakukan siklus II.



Gambar 1. Grafik Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Satu Dan Dua

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Pada Siklus II

Kegiatan penelitian pada siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki terutama yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas siswa. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini terdiri dari dua kali pertemuan .

Tabel 2. Jumlah Rata-Rata Hasil Respon Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Satu Dan Dua

No	Aktivitas Siswa	Indikator	Jumlah Siswa Yang Aktif Tiap Pertemuan				Jumlah	
			Satu		Dua		Rata-rata	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	<i>Visul Activities</i>	membaca	30	96,7	32	100	31	96,8
		menulis	26	83,9	28	87,5	27	84,7
		mengamati	30	96,7	32	100	31	96,7

2	Oral Activities	menjawab	10	32,3	12	37,5	11	34,4
3	Drawing Activities	mengurutkan	16	51,6	20	62,5	18	56,3

Dari tabel 2 dapat disimpulkan persentase rata-rata siswa yang aktif dalam pembelajaran pada siklus II dengan hasil sebagai berikut :

1. *Visual Activities*

- a) Aktivitas siswa membaca buku teks rata-rata 96,8% (sangat baik)
- b) Siswa yang mau mencatat rata-rata 87,7% (sangat baik)
- c) Siswa yang aktif mengamati rata-rata 96,8% (sangat baik)

2. *Oral Activities*

Siswa aktif menjawab pertanyaan dengan lisan rata-rata 34.4.% (kurang)

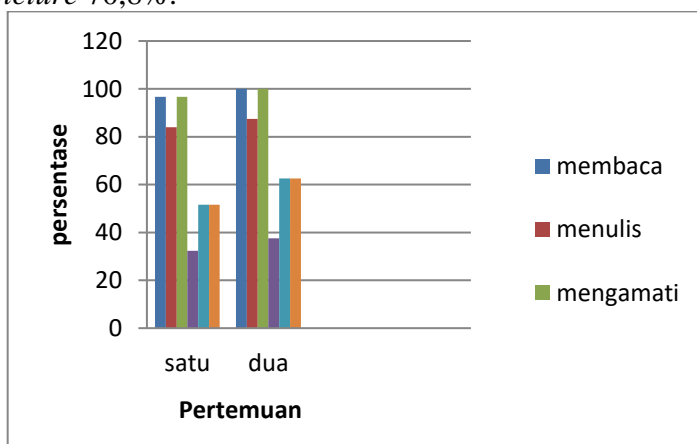
3. *Drawing Activities*

Siswa aktif mengurutkan gambar dan menunjukan pada peta rata-rata 56.3% (cukup)

4. *Mental Activities*

Siswa yang aktif mengeluarkan pendapat/menjelaskan rata-rata 56.3% (cukup)

Dari tabel 2 jumlah aktivitas siswa pada siklus II pertemuan satu untuk keempat aktivitas) jumlah rata-rata 68,8%. Sedangkan siklus II pertemuan dua dari keempat aktivitas tersebut jumlah rata-rata 75%. Jadi jumlah rata-rata aktivitas dari pertemuan satu dan dua dengan model *picture and picture* 70,8%.



Gambar 2. Garfik Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Satu Dan Dua

a. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data dari observasi dapat disimpulkan bahwa pemakaian model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa seperti *visual activities* (membaca, menulis, mengamati) *oral activities* (menjawab dengan lisan) *drawing activities* (mengurutkan) *mental activities* (mengeluarkan pendapat/menjelaskan) yang sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu $\geq 70\%$.

Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat mulai dari siklus I pertemuan satu. *Visual Activities* (aktivitas membaca buku teks yaitu 81,2% sangat baik, aktivitas siswa menulis/mencatat dan mengerjakan latihan yaitu 62,5% baik, aktivitas siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi yaitu 87,5% sangat baik). *Oral*

Activities (menjawab pertanyaan guru dengan lisan yaitu 25% kurang). *Drawing Activities* (mengurutkan gambar sesuai dengan urutan yang logis yaitu 28,1% kurang). *Mental Activities* (aktivitas siswa menjelaskan secara lisan alasan pengurutan gambar yaitu 28,1% kurang). Jumlah rata-rata keempat aktivitas siklus I pertemuan satu 52%.

Menurut Sardiman (2009:21) “ belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan/aktivitas misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya”. Jadi belajar itu merupakan serangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan dua. *Visual Activities* (meningkat menjadi 87,5% sangat baik, aktivitas siswa menulis/mencatat dan mengerjakan latihan yaitu 75% baik, aktivitas siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi menjadi 93,8% sangat baik). *Oral Activities* 18,8% kurang). *Drawing Activities* yaitu 40,6% kurang). *Mental Activities* yaitu 40,6% kurang). Jumlah rata-rata keempat aktivitas siswa siklus I pertemuan dua yaitu 59,3%, sedangkan jumlah rata-rata siklus I pertemuan satu dan II yaitu 55,7%.

Menurut Ainurrahman (2012) aktivitas belajar siswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Hasil analisis penelitian siklus II pertemuan satu terjadi peningkatan dari siklus I. *Visual Activities* (aktivitas siswa membaca buku teks yaitu 96,7% sangat baik, aktivitas siswa menulis/mencatat dan mengerjakan latihan yakni 83,9% sangat baik, aktivitas siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi 96,7% sangat baik). *Oral Activities* (aktivitas siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan 32,3% kurang). *Drawing Activities* (aktivitas siswa mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis yaitu 51,6% cukup). *Mental Activities* (aktivitas siswa menjelaskan secara lisan alasan pengurutan gambar yaitu 51,6% cukup). Jumlah rata-rata keempat aktivitas pada siklus II pertemuan satu yaitu 68,8%. Aktivitas belajar menurut Abdul Manaf dan Husnul Khotimah (2023 :17) adalah seluruh aktivitas siswa dalam prose belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan visikis.

Aktivitas siswa siklus II pertemuan dua terjadi peningkatan yang benar signifikan. *Visual Activities* (aktivitas siswa membaca buku teks 100% sangat baik, aktivitas siswa menulis/mencatat dan mengerjakan latihan yaitu 87,5% sangat baik, aktivitas siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi yaitu 100% sangat baik). *Oral Activities* (yaitu 37,5% kurang, karena metoda tanya jawab hanya untuk beberapa materi). *Drawing Activities* (yaitu 62,5% baik). *Mental Activities* (yaitu 62,5% baik). Jumlah rata-rata keempat aktivitas siswa siklus II pertemuan dua yakni 75%. Sedangkan jumlah rata-rata siklus II pertemuan satu dan dua yaitu 70,8%.

Seiring dengan ini Sudjana (2009:9) mengatakan “semangkin tinggi aktivitas mental semakin berbobot aktivitas belajar siswa, dan semangkin kompleks usaha guru dalam melaksanakan pembelajaran”.

Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

. Menurut Pebrina, (2017) mengatakan bahwa pembelajaran *picture and picture* ini siswa dituntut bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Model pembelajaran ini juga menggunakan benda konkret yaitu gambar-gambar yang nyata sesuai dengan materi pembelajaran.

Menurut Yuliana (2015) melalui media gambar, dapat menarik minat siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, selain itu media gambar visual dapat memudahkan penyampaian konsep abstrak agar lebih dipahami oleh siswa.

Widodo (2013) meningkatnya aktivitas belajar siswa juga diiringi peningkatan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sehingga tak perlu di lanjutkan ke siklus berikutnya.

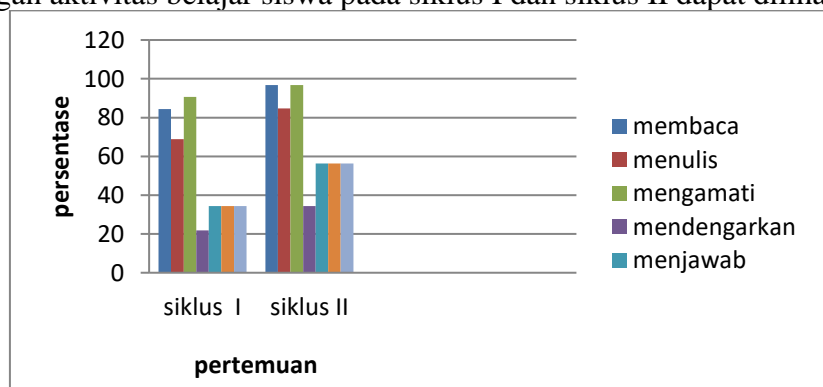
Tabel 3. Rekapulasi Pengamatan Aktivitas Siklus I dan Siklus II Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

No	Aktivitas Siswa	Indikator	Jumlah yang aktif tiap siklus				Peningkatan	
			I		II		rata-rata	
			Jumlah	%	jumlah	%	Jumlah	%
1	<i>Visual Activities</i>	Membaca	27	84,4	31	96,8	4	12,5
		Menulis	22	68,8	27	84,7	5	15,6
		Mangamati	29	90,6	31	96,8	2	6,3
2	<i>Oral Activities</i>	Menjawab	7	21.8	11	34.3	4	12.5
3	<i>Drawing Activities</i>	mengurutkan						
			11	34.3	18	56.3	7	21.9
4	<i>Mental Activities</i>	memberikan penjelasan						
			11	34.3	18	56.3	7	21.9
	Jumah		32	334,2	32	425,5	29	90,7
	%		100	55,7	100	70,8	4,83	15,1

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

Dari tabel 3 jumlah aktivitas siswa (*visual activities, oral activities drawing activities mental activities*) untuk siklus I jumlah rata-rata 55,7%. Siklus II jumlah rata-rata aktivitas siswa menjadi 70,8%. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan 15,1%.

Perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Hasil penelitian yang dicapai yaitu aktivitas belajar siswa telah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu $\geq 70\%$. Maka penelitian tindakan ini dianggap telah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dengan penggunaan model *picture and picture* pada pembelajaran IPS dengan Copyright (c) 2023 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

materi perubahan sosial budaya di kelas IX3 SMP Negeri 1 Pariaman dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Meningkatnya aktivitas belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I 55,7% sedangkan siklus II terjadi peningkatan 70,8%

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- A.M, Sardiman.2009. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali PersArikunto, Suharsini. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta : Rineka Cipt
- Kurniasih, Imas& Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Manaf, A & Husnul Khotiman, 2023. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Movitaria, M. A., & Shandra, Y. (2020). *Improving Teachers' Abilities In Video Based Learning By Using Microsoft Powerpoint Application Through Workshop*. Jurnal Basicedu, 4(4), 1423–1428.
- Pebrina, Gede Risa, Dibia, I Ketut & Ndara Tangu Rendra 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Aktvitas Belajar*.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th edition). Boston: Pearson.
- Sudjana, Nana. 2005.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar dan Prestasi Siswa*. Jakarta Gramedia
- Widodo, Lusi Widayanti (2013). *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Viia Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*
- Yuliana, Rina., Cahyani, Isah., & Sastromiharjo, Andoyo. 2015. *Penerapan Strategi Partisipatif Melalui Media Gambar Denah Dan Kartu Pancing Foto Dalam Pembelajaran Pemahaman Konsep Dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. JPSD, 1 (2).